

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI MESJID ARAFAH APTISI IV WILAYAH JAWA BARAT YANG BERSUMBER DARI INFAK, SHODAQOH DAN ZAKAT

MARI MARYATI¹, ADEH RATNA KOMALA²,
SYAWALLA JASMINE AMALIA³, RIA NOVIANTI⁴

Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No. 112-116, Bandung 40132
e-mail: mari.maryati@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

This service was carried out with the aim of minimising the problems faced by the Arafah Mosque management of Aptisi IV West Java Region in managing reports on zakat, infaq and alms funds. The method of implementing the service to the Arafah Aptisi IV West Java Region mosque manager was carried out by providing material exposure with mentoring techniques. The speaker will convey to the manager of the Arafah Aptisi IV West Java Region Mosque how to make reports on zakat, infaq and alms funds. The Arafah Aptisi IV West Java Region mosque management has only made reports related to incoming and outgoing money based on existing data. The Arafah Aptisi IV West Java Region mosque management has not fully realised the importance of making financial reports for the zakat, infaq and alms funds it manages. Arafah Mosque Management Aptisi IV West Java Region has carried out its function optimally in managing zakat, infaq and alms funds. The function of the mosque has been running as it should, where religious activities are centred in the mosque.

Keywords: *Management, Finance, Infaq, Shodaqoh, Zakat.*

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir masalah yang dihadapi pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat dalam mengelola laporan dana zakat, infaq dan sedekah. Metode pelaksanaan pengabdian kepada pengelola Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat dilaksanakan melalui memberikan paparan materi serta teknik pendampingan. Pemateri akan memberikan tata cara atau prosedur kepada pengelola Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat bagaimana membuat laporan dana zakat, infak dan sedekah. Pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat baru membuat laporan terkait uang masuk dan keluar berdasarkan data yang ada. Pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat belum menyadari sepenuhnya akan pentingnya dibuat laporan keuangan untuk dana zakat, infak dan sedekah yang dikelolanya. Dengan adanya pendampingan ini memberikan pencerahan bagi pengurus untuk mengoptimalkan pengumpulan dan pendistribusian dan zakat, infak dan sedekah. Pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat secara umum sudah menjalankan fungsinya secara optimal dalam mengelola dana zakat, infak dan sedekah. Fungsi masjid sudah berjalan sebagaimana mestinya, dimana kegiatan keagamaan dipusatkan di masjid.

Kata kunci: *Pengelolaan, Keuangan, Infak, Shodaqoh, Zakat.*

PENDAHULUAN

Zakat (*alms-giving*), infak (*disbursement*) dan sedekah (*charity*) merupakan amalan yang berperan penting dalam upaya untuk kesejahteraan umat, menjalin persaudaraan dan mewujudkan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat [1]. Zakat, infak, serta sedekah terdapat perbedaan yakni hukum yang mengikatnya dimana zakat hukumnya wajib ain, infak hukumnya fardhu kifayah dan sedekah hukumnya sunah. Selain itu zakat berupa harta benda, infak dan sedekah berupa materi dan non materi.

Lembaga amil zakat swadaya masyarakat merupakan salah satu badan/lembaga untuk mengumpulkan zakat, infak dan sedekah. Lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada penerimanya sesuai dengan program yang tidak menyimpang dari ketentuan syariah. Zakat, infak dan sedekah perlu untuk dibuatkan laporannya sehingga yang menitipkan dapat menambah kepercayaan kepada lembaga yang mengelolanya [2]. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat menjaga kelangsungan hidup entitas [3].

Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat merupakan salah satu lembaga nir laba yang mengelola dana umat. Salah satu output yang menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen yayasan terkait dana yang dikelola ZIS adalah laporan keuangan. Masjid Arapah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat merupakan organisasi non profit yaitu sebuah *social enterprise* yang harus dikelola secara profesional, dalam hal ini laporan keuangan yang dikelola memiliki beberapa kriteria seperti teraudit, kredibel, serta bisa diakses oleh publik. Hal ini menjadi keharusan karena akan menjadi pondasi untuk membangun *good corporate governance*. Semua kejadian transaksi baik profit maupun non profit harus dicatat baik pemasukan maupun pengeluaran agar kondisi keuangan dapat dimonitor dengan baik [4].

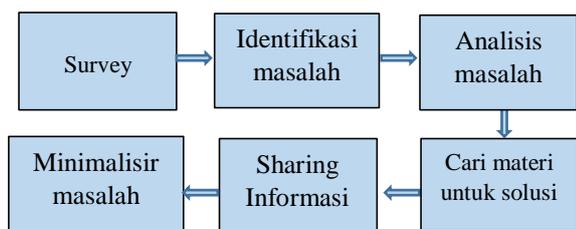
Laporan keuangan yang kredibel dan terpercaya dihasilkan oleh perusahaan dan organisasi pengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang memiliki struktur organisasi yang

jas, standar operasional prosedur (SOP) berupa aliran dokumen dengan otorisasi yang jelas dan bermuara pada bagian akuntansi serta memiliki staf akuntansi yang kompeten [5]. Masjid Aragah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat merupakan salah satu masjid yang berupaya untuk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi yang dikelola menjadi lebih profesional dan memiliki laporan keuangan yang terpercaya sebagai organisasi nonprofit, khususnya dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

Saat ini upaya yang dilakukan pengelola mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat dalam mengelola serta mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah adalah mensosialisasikan ke civitas akademika pada perguruan tinggi di Wilayah Jawa Barat. Adapun dalam pengelolaannya dilakukan oleh pengurus yang Amanah baik dalam penyaluran maupun pendistribusian dana zakat, infak dan sedekahnya. Berdasarkan hambatan tersebut para pelaku PKM berupaya memberikan pendampingan dalam membuat laporan keuangan dana zakat, infak dan sedekah sehingga akan memberi manfaat bagi umat khususnya jamaah mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat. Topik yang diangkat adalah “Pendampingan Pengelolaan Keuangan di Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat yang bersumber dari Infak, shodaqoh dan Zakat”.

METODE PELAKSANAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada pengelola Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat dilaksanakan melalui pemaparan materi dan dilakukan dengan teknik pendampingan. Pemateri memberikan beberapa materi mengenai tata cara pengelolaan kepada pengelola Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat bagaimana membuat laporan dana zakat, infak dan sedekah. Pelaksanaan kegiatan P2M menempuh beberapa tahapan, antara lain:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan P2M

- 1) Pelaku melaksanakan koordinasi dengan pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat, hal ini merupakan langkah survey yang dilakukan.
- 2) Selanjutnya membuat klasifikasi permasalahan yang dihadapi pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat dalam membuat laporan dana zakat, infak dan sedekah.
- 3) Setelah masalah terklasifikasi, langkah selanjutnya adalah mencari solusi yang terbaik guna mengurangi permasalahan yang mungkin muncul.
- 4) Pencarian materi yang tepat sesuai yang diperlukan para pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat sehingga menjadi solusi dari masalah yang dihadapi dilakukan oleh pelaksana P2M.
- 5) Webinar dilakukan oleh para pelaksana P2M sebagai solusi dalam memberikan pemahaman kepada pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapinya
- 6) Masalah para pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat dapat diminimalisir dan pelaku UMKM merasakan manfaat dari materi yang diberikan para pelaksana UMKM

Para pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat juga memiliki peran untuk menyediakan seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan UNIKOM terkait kegiatan pendampingan bagi para pengelola dana zakat, infak dan sedekah di Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan di atas bahwa Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat mempunyai hambatan dalam membuat laporan dana zakat, infak dan sedekah yaitu masih kurangnya sumber daya manusia yang memahami akuntansi dalam membuat laporan dana zakat, infak dan sedekah yang sesuai dengan PSAK No 109 tentang zakat. Pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat baru membuat laporan terkait uang masuk dan keluar berdasarkan data yang ada. Pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat belum menyadari sepenuhnya akan pentingnya dibuat laporan keuangan untuk dana zakat, infak dan sedekah yang dikelolanya. Hal lain yang harus dipahami juga yaitu bahwa laporan dana zakat, infak dan sedekah harus mengacu pada PSAK No. 109 tentang zakat sehingga sesuai dengan standar yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan hambatan di atas maka pelaksana P2M memberikan pendampingan dalam membuat laporan keuangan dana zakat, infak dan sedekah yang sesuai dengan PSAK No, 109 sehingga menjadi acuan yang benar untuk pengambilan keputusan bagi pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat. Hal ini sangat penting agar terjadi peningkatan kepercayaan dari umat terhadap Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat.

Upaya untuk mempertahankan keberlangsungan operasional kegiatan masjid diantaranya melalui pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah sehingga perlu mendapat perhatian lebih untuk dibuatkan laporan keuangan yang sesuai sehingga dapat dijadikan acuan bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan yang tepat. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat terutama bendahara mesjid dapat mencatat keuangan masjid terutama kaitannya dengan dana zakat, infak dan sedekah sehingga dapat melihat perkembangan atas dana titipan umat sebagai bukti meningkatnya kepercayaan umat terhadap masjid Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat.

Peserta sejumlah 44 orang dari pendampingan merupakan peserta PKM dan para pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat terutama lebih terfokus pada bendahara mesjid. Antusiasme para peserta begitu sangat terlihat dalam mengikuti kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh para pelaku PKM. Ruang Pertemuan dan Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat menjadi tempat dari pelaksanaan pelatihan ini.



Gambar 2. Penyerahan bantuan dana secara simbolik oleh Rektor UNIKOM kepada Pengurus Mesjid



Gambar 3. Forum Grup Discussion antara Tim PkM UNIKOM dengan Pengurus Mesjid



Gambar 4. Foto Bersama seluruh Tim PkM UNIKOM dan Pengurus Mesjid



Gambar 5. Wawancara Intensif Tim Ketua PkM dengan Bendahara Mesjid



Gambar 6. Wawancara Lanjutan dengan Tim PkM

Pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat sangat antusias mengikuti pendampingan pelatihan membuat laporan keuangan dana zakat, infak dan sedekah. Untuk membantu keberlangsungan kegiatan Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat para pengurus focus dan bersemangat menerima materi pelatihan ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi umat. Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat merupakan entitas keagamaan dimana dalam pengelolaannya tentu saja perlu niat dan usaha yang ikhlas karena tidak berorientasi pada laba namun sangat berdampak pada kepercayaan umat.

Tabel 1. Jumlah Peserta Pelatihan

Keterangan	Jumlah
Pengurus Mesjid Arafah	5
Dosen UNIKOM	44
Total	49

Pelatihan diberikan kepada peserta dengan beberapa cara seperti memberikan materi serta tanya jawab terkait dengan laporan keuangan dana zakat, infak dan sedekah. Para peserta dengan beragam usaha menyatukan energy untuk merapikan catatan keuangan mesjid.

Mengacu pada hambatan dan situasi yang ada, maka peserta diberikan pembelajaran cara mencatat keuangan dana zakat, infak dan sedekah. Hasil akhir dari pembelajaran keuangan para peserta memiliki bekal untuk mencatat keuangan dana masjid khususnya dana zakat, infak dan sedekah. Peserta menyadari pentingnya pencatatan keuangan dana zakat, infak dan sedekah yang merupakan dana umat sehingga harus benar pencatatannya. Konsep dasar yang ditanamkan kepada para peserta adalah bagaimana pentingnya dalam pengelompokan akun-akun ketika melakukan pencatatan.



Gambar 7. Materi PkM

Materi yang telah diberikan kepada para peserta diharapkan memberikan manfaat dan menjadi bekal para peserta dalam mengelola dana Masjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat. Laporan keuangan menjadi bagian penting yang harus dipahami oleh para pengurus mesjid agar dapat mengontrol keuangannya sehingga berdampak pada kelangsungan masjid dalam melakukan beragam kegiatan di masjid Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat. Materi keuangan yang telah diberikan kepada para peserta pelatihan sudah tertanam baik dan dipahami oleh mereka semua, selain itu juga mereka sangat antusias ketika menyimak

materi yang diberikan. Kegiatan ini memberi manfaat bagi tim PKM dan pengurus masjid. Indikator kebermanfaatannya dari kegiatan ini adalah adanya kepedulian dari kampus untuk berkontribusi memberikan donasi yang dilakukan oleh pimpinan UNIKOM, tim PKM mengimplementasikan ilmu dengan melakukan kunjungan, memberikan paparan dan wawancara terkait topik yang diangkat. Pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah dari profesi dosen ternyata memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Adapun bagi pengurus masjid menerima manfaat berupa kepercayaan atas titipan dana zakat, infak dan sedekah. Selain itu adanya kunjungan dan paparan materi dari tim PKM UNIKOM menunjukkan eratnya jalinan silaturahmi memberi manfaat atas kepedulian terhadap sesama dan meluaskan pengetahuan dalam mengelola dana zakat, infak dan sedekah sehingga tepat sasaran dalam pendistribusiannya. Selanjutnya para peserta mulai menyadari dan paham mengenai pentingnya pencatatan atas dana titipan umat utama dalam bentuk dana zakat, infak dan sedekah.

KESIMPULAN

Pengurus Mesjid Arafah Aptisi IV Wilayah Jawa Barat sudah menjalankan fungsinya secara optimal dalam mengelola dana zakat, infak dan sedekah. Fungsi masjid sudah berjalan sebagaimana mestinya, dimana kegiatan keagamaan dipusatkan di masjid. Masyarakat sekitar juga sudah merasakan keberadaan masjid dengan adanya kegiatan mengaji sore untuk anak-anak di sekitar masjid.

Dana zakat, infak dan sedekah berasal dari dosen-dosen yang bernaung di beberapa perguruan tinggi dan berpayung pada APTISI. Adapun penyaluran dana zakat, infak dan sedekah diberikan kepada masyarakat sekitar sehingga menjadi lebih berasa keberadaan masjid Arafah Aptisi di lingkungan sekitar.

Pengurus masjid adalah para dosen dari beberapa perguruan tinggi yang ada di wilayah IV Jawa Barat, semua bekerja tanpa mendapatkan imbalan dan diniatkan karena

Allah SWT. Tim PkM memberikan beberapa pertanyaan terkait topik yang diangkat diantaranya: Adakah donatur tetap untuk pengelolaan Masjid Arafah? Donatur tetap ada tapi besarnya tidak sama dan sebagian besar dari universitas/dosen. Bagaimana dana zakat, infaq dan sedekah didistribusikan? Pendistribusian mendahulukan penduduk sekitar masjid dengan tujuan dapat merasakan manfaat atas keberadaan masjid. Selain itu tim PKM juga menanyakan terkait kegiatan yang dilakukan dan pengurus merasakan banyak sekali manfaat yang diperoleh terutama adanya masukan dari rekan sejawat terkait pengurusan dana zakat, infak dan sedekah, demikian juga sebaliknya tim PKM mendapatkan banyak manfaat terutama dalam mendistribusikan harta dan memanfaatkan ilmu yang dimiliki untuk diimplementasikan di masyarakat sehingga akan mendapatkan banyak sekali manfaat.

Pelatihan yang diberikan harapannya dapat memberikan manfaat bagi pengurus masjid Arafah Aptisi Wilayah Jawa Barat terutama untuk bendaharanya. Pelatihan terkait pencatatan dana zakat, infak dan sedekah lebih. Harapan pengurus dana yang terhimpun dari zakat, infak dan sedekah terus bergulir dan bertambah sehingga dapat didistribusikan lebih banyak lagi manfaatnya. Pengurus juga akan mengelola dana dengan Amanah dan tepat sasaran sehingga para muzakki terus memberikan kepercayaan kepada pengurus masjid untuk mengelola dana yang dititipkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Prof. Dr. Ir. H. Eddy Soeryanto Soegoto, MT., dan ketua DP2M UNIKOM yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di Mesjid Arafah APTISI IV Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] [Ahmad Fauzi Qosim](#). 2021. Inilah Perbedaan Zakat, Infak dan Sedekah yang Wajib Anda Ketahui. [Inilah](#)

[Perbedaan Zakat, Infak dan Sedekah yang Wajib Anda Ketahui](#)

- [2] Encik Muhammad Fauzan. [Indah Purbasari](#). Azizah Azizah. Lathifatul Akmaliyah. 2019 ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH SEBAGAI SUMBER PENERIMAAN NEGARA (Analisis Yuridis Menurut Perspektif Hukum Islam dan Hukum Keuangan Negara). [\(PDF\) ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH SEBAGAI SUMBER PENERIMAAN NEGARA \(Analisis Yuridis Menurut Perspektif Hukum Islam dan Hukum Keuangan Negara\) \(researchgate.net\)](#)
- [3] Adeh Ratna Komala. 2022. Optimalisasi Laba Umkm Melalui Manajemen Keuangan Indonesian Community Service And Empowerment Journal (Icomse) Vol. 3 Issue 1 (2022), Hal. 192 – 197 P-Issn: 2723-2549 E-Issn: 2721-4648
- [4] Adeh Ratna Komala, Endro Andayani, Teges Mutiara Pratma Rahajeng. 2023. Aplikasi (Buku Kas) Laporan Keuangan Bantu Pelaku Umkm Desa Cibogohilir. Indonesian Community Service And Empowerment Journal (Icomse) Vol. 4 Issue 2 (2023), Hal. 401 – 407 P-Issn: 2723-2549 E-Issn: 2721-4648
- [5] Wadiyo. 2023. Laporan Keuangan Zakat, Infak, Shodaqoh : Cara Membuat Beserta Contohnya. [Laporan Keuangan Zakat, Infak, Sedekah Lengkap \(manajemenkeuangan.net\)](#)